

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Bantul, peneliti menentukan Kabupaten Bantul sebagai lokasi penelitian dikarenakan dari 4 Kabupaten/Kota di DIY Kabupaten Bantul memiliki fenomena pemilu yang cukup unik, dimana partai dengan koalisi gemuk yang memiliki basis masa cukup banyak dapat dikalahkan dengan partai koalisi yang memiliki basis masa tidak sebanyak partai pesaingnya.

Tidak hanya itu Kabupaten Bantul juga memiliki cerita tersendiri di setiap pilkada yang dilaksanakan, dalam website resmi pemerintah Kabupaten Bantul dapat dilihat dengan awal menjabatnya M.Idham Samawi pada periode kepemimpinan 1999-2004 yang kemudian digantikan oleh Mujono NA, dimana ia hanya menjabat beberapa bulan saja yakni pada bulan Desember 2004-Januari 2005 dikarenakan tutup usia.

Di periode selanjutnya Bupati Bantul dijabat kembali oleh bupati sebelumnya yakni M.Idham Samawi pada periode

2005-2010 ia terpilih kembali melalui pilkada langsung pada tahun 2005, setelah masa jabatannya selesai posisi Bupati Bantul digantikan oleh istrinya sendiri yakni Sri Surya Widati pada periode 2010 – 2015.

Dinamika politik kekeluargaan yang terjadi di Kabupaten Bantul ini oleh masyarakat setempat di beri sebutan sebagai “Dinasti Samawi”. Pada pemilu tahun 2015 Sri Surya Widati mencalonkan dirinya kembali, namun bukan kemenangan melainkan kekalahan yang di raih olehnya, hal ini secara otomatis menghentikan politik Dinasti Samawi yang terjadi. Salah satu hal unik seperti ini lah yang menyebabkan peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian di wilayah Kabupaten Bantul.

3.2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan kesemuanya tidak dapat di ukur dengan angka. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan

alat-alat yang menjadi perwakilan intensitas atau frekuensi, peneliti langsung menggunakan dirinya sebagai perangkat penelitian, mengupayakan dengan maksimal kedeketannya dengan objek ataupun subjek penelitiannya.

Metode penelitian ini digunakan oleh peneliti memiliki tujuan untuk mengungkapkan fakta dan fenomena yang di temukan dalam menentukan faktor kemenangan pasangan Suharsono-Halim dalam pemenangan pemilukada Kabupaten Bantul tahun 2015, menyuguhkan dengan apa adanya tanpa ada rekayasa dari peneliti dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kondisi ini sesuai dengan tujuan dari metode penelitian itu sendiri, yakni untuk mengungkap fakta, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung serta menyuguhkan kondisi yang apa adanya tanpa rekayasa dari peneliti.

Dilansir dari website Informasi Pendidikan (2016) Penelitian deskriptif kualitatif juga menafsirkan dan menggambarkan data yang bersangkutan dengan situasi yang

terjadi, sikap serta pandangan masyarakat, dan hubungan antar variabel, serta pengaruh terhadap suatu kondisi.

3.3. Sumber Data Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan oleh peneliti yakni :

3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden berupa keterangan masyarakat sebagai partisipan dalam pemilu, serta keterangan dari masing-masing partai pengusung dan pendukung yakni PKB, PKS, Partai Gerindra dan Partai Demokrat. Keterangan dari partai pendukung tersebut juga terkait faktor kemenangan koalisi Suharsono-Halim dalam kemenangan Pemilu Kabupaten Bantul tahun 2015.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada seperti buku-buku, artikel ilmiah, website, jurnal, rujukan tesis terdahulu, catatan-catatan, koran dan

dokumen lainnya yang punya keterkaitan dengan tema penelitian. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan oleh peneliti meliputi hasil perolehan Pilkada Kabupaten Bantul per kecamatan tahun 2015 yang diperoleh dari KPU Kabupaten Bantul, dan dokumen dukungan koalisi partai politik yang diperoleh dari tim pemenangan pasangan, serta dokumentasi kemenangan koalisi Suharsono-Halim yang diperoleh dari tim kemenangan pasangan maupun dari KPU Kabupaten Bantul tahun 2015.

3.4. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Surakhmad, 1994). Wawancara ini dilaksanakan guna mendapatkan jawaban langsung dari informan yang dapat mendukung

pemecahan masalah, serta dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang pokok permasalahan yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini adapun pihak yang akan di wawancarai adalah pengurus partai yang tergabung dalam sebuah koalisi yakni Darwinto selaku Sekertaris DPC Partai Gerindra, Subhan Nawawi selaku wakil ketua DPC PKB, Nur Rohmat selaku ketua DPC Partai Demokrat dan Amir selaku ketua DPC PKS, M. Johan Komara selaku ketua KPU Kabupaten Bantul, Titik Istiyawatun Khasanah selaku Ketua Divisi Sosiaisasi Pendidikan Pemilih dan Humas, serta Arif Widayanto selaku Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan.

Narasumber tersebut dipilih karena keberadaannya berkaitan langsung dalam proses pemilihan umum, narasumber tersebut juga memiliki informasi terkait faktor-faktor penentu kemenangan koalisi pasangan Suharsono-Halim dalam pemenangan pemilu kepala daerah di Kabupaten Bantul pada tahun 2015.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penumpulan data sekunder dengan mencatat data-data yang telah ada terlebih dahulu. Data tersebut bisa berupa catatan buku, surat, foto, transkrip majalah dan lainnya. Menurut Herdiansyah (2010:143) studi dokumentasi merupakan metode pengambilan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.

Dalam penelitian ini metode dokumen ini digunakan untuk memperkuat hasil penelitian, yang dilakukan dengan cara mengambil data statistik dari koalisi pasangan maupun dokumen lainnya yang berhubungan dengan faktor kemenangan pasangan koalisi pasangan Suharsono-Halim dalam pemenangan pemilukada Kabupaten Bantul tahun 2015 dengan partai pengusung dan pendukung yakni PKB, PKS, Partai Gerindra dan Partai Demokrat.

Dokumen tersebut meliputi SK pembentukan koalisi yang di dapat dari tim pemenangan, hasil perhitungan suara setiap kecamatan yang di dapat dari KPU Kabupaten Bantul, buku proses pelaksanaan pemilukada dari KPU, serta dokumen dukungan koalisi dari masing-masing partai yang digunakan untuk mengolah data dan menentukan faktor kemenangan pasangan Suharsono-Halim pada pemilukada tahun 2015.

3.5. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *non probability sampling*. Sampling yang digunakan ialah Purposive sampling, menurut Sugiyono (2001:61) mendeksripsikan bahwa sampling purposive adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan menurut Margono (2004:128), pemilihan sekelompok subjek dalam sampling ini berdasarkan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang digunakan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

3.6. Unit Analisis Data

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis data faktor kemenangan pasangan Suharsono-Halim dalam pemilu pada Kabupaten Bantul tahun 2015 dapat di gambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Unit Analisis Data

No.	Unit Analisis Data	Sampel Penelitian
1	KPU Kabupaten Bantul	1. Ketua KPU Kabupaten Bantul 2. Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan KPU Kabupaten Bantul 3. Ketua Divisi Sosialisasi Pendidikan pemilih dan Humas
2	Partai Kebangkitan Bangsa	1. Wakil ketua DPC PKB Kabupaten Bantul
3	Partai Gerindra	1. Sekertaris DPC Partai Gerindra Kabupaten Bantul
4	Partai Demokrat	1. Ketua DPC Partai Demokrat Kabupaten Bantul
5	Partai Keadilan Sejahtera	1. Ketua DPC kabupaten Bantul

3.7. Teknik analisis data

Untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif, data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan diolah menjadi data yang siap untuk disajikan, pengolahan data tersebut dilakukan

dengan metode triangulasi, reduksi, penyajian data serta kesimpulan.

a. Triangulasi

Menurut Rahardjo (2010) dalam web UIN Malang, menjabarkan bahwa triangulasi merupakan teknik pengolahan data dengan pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan multi metode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan serta menganalisis data. Dimana ide dasarnya ialah bahwa fenomena yang di teliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika dilihat dari berbagai sudut pandang. Terdapat beberapa macam triangulasi ini meliputi 4 hal yakni triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

b. Reduksi

Reduksi merupakan teknik pengolahan data dengan merangkum, memilih dan menentukan hal-hal pokok ataupun poin-poin penting yang didapatkan dari penelitian.

Dengan tahapan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang data yang di peroleh.

c. Penyajian Data

Setelah tahapan reduksi selesai, tahapan selanjutnya yang digunakan ialah penyajian data. Dimana penyajian data ini di susun berbentuk teks dan bersifat narasi yang menggambarkan hasil dari penelitian tersebut. Data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub-sub penelitian.

d. Kesimpulan

Tahapan terakhir yang dilakukan peneliti setelah melakukan penyajian data ialah penarikan kesimpulan. Dengan penjabaran berbagai data yang ada dan pengolahannya yang menggunakan berbagai tahapan peneliti dapat langsung menentukan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sebagai penutup dalam penelitian yg dilaksanakan.

3.8. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan pembahasan, penulisan dan pemahaman terhadap pemikiran, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terstruktur sebagai berikut :

- **BAB I, Pendahuluan.** Bab ini mendeskripsikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.
- **BAB II, Kerangka Teori.** Pada bab ini mendeskripsikan Kerangka Dasar Teori yang digunakan, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional.
- **BAB III, Metode Penelitian.** Bab ini menjelaskan Lokasi Penelitian, Jenis Penelitian, Sumber Data penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengambilan Sampel, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.
- **BAB IV, Deskripsi Wilayah Penelitian.** Dalam bab ini menjelaskan mengenai wilayah penelitian dan objek penelitian yang di gunakan oleh peneliti

- **BAB V, Pembahasan.** Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai Faktor Kemenangan Koalisi Pasangan Suharsono-Halim dalam Pemenangan Pemilu Kepala Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2015.
- **BAB VI, Penutup.** Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulan dari penelitian, saran dan rekomendasi.

